

Warta

Edisi Desember 2024

HERKULANUS





TK | SD | SMP | SMA MARDI YUANA PERWAKILAN DEPOK
MENGUCAPKAN



MERRY CHRISTMAS

AND HAPPY NEW YEAR

“SEMOGA DAMAI & KASIH NATAL SELALU MENYERTAI KITA”



INFO PENDAFTARAN:



TK: CANDRA | 0815-3311-2789

SMP: YANI | 0812-8777-2409

SD: SISKA | 0821-2243-5130

SMA: LEO | 0812-6000-3897

“Constitutis Opus Aedificare Civitatem”



DAFTAR ISI

2



Salam Redaksi

12



Sambutan
Ketua Panitia

16



Artikel

20



Artikel

22



Artikel

Sambutan Pastor Paroki



Sambutan Pastor Vikaris



26



Artikel

Mewarnai



Komik



“Marilah sekarang kita pergi ke Betlehem.”

Salam sukacita untuk para Romo, Suster, dan saudara-saudari umat Paroki St. Herkulanus yang terkasih. Puji syukur kita panjatkan kepada Allah yang Mahakasih terutama karena kita masih diperkenankan untuk kembali merayakan dan merenungkan misteri dan sukacita Natal, kelahiran Yesus Kristus, Sang Juruselamat, yang hadir ke dunia dengan kesederhanaan dan cinta yang tiada batas untuk kita semua.

Dengan penuh rasa syukur, pada Natal tahun ini kami, Sie. KOMSOS St. Herkulanus, akhirnya membawa dan mempersembahkan kembali **Warta Herkulanus** yang selama ini tertidur. Kali ini kami mempersembahkan **Warta Herkulanus** edisi khusus, edisi Natal yang mengusung tema “*Marilah Sekarang Kita Pergi ke Betlehem*” yang selaras dengan tema Natal Keuskupan Bogor. Tema ini menggemakan panggilan iman para gembala yang – dengan hati penuh harapan – bergegas menuju palungan untuk menyaksikan kasih Allah yang menjelma dalam diri Yesus.

Betlehem adalah tempat Allah menyatakan cinta-Nya kepada dunia. Di Betlehem, kita menemukan kerendahan hati, kesederhanaan, dan damai yang sejati. Melalui edisi yang selaras dengan tema Natal Keuskupan ini, kami mengajak seluruh umat untuk juga “*pergi ke Betlehem*” dalam arti spiritual; merenungkan kehadiran Kristus dalam hidup kita sehari-hari, berbagi kasih, dan menjadi garam serta terang bagi semua orang yang ada di sekitar kita.

Warta Herkulanus edisi Natal ini berisikan artikel-artikel dan refleksi Natal dari berbagai elemen umat yang dapat membantu kita semakin memahami dan menghayati makna Natal. Kami sangat berharap setiap halaman dapat menjadi pengingat kita semua bahwa kasih Allah terus hadir dalam perjalanan hidup kita, khususnya melalui kebersamaan sebagai seluruh umat Paroki St. Herkulanus.

Akhir kata, kami mengucapkan Selamat Natal dan Tahun Baru 2025! Semoga damai dan sukacita Natal memenuhi hati kita semua dan Kasih Kristus yang lahir dalam kesederhanaan di Betlehem senantiasa menjadi terang bagi kita semua dalam menjalani hidup bersama seluruh keluarga dan komunitas kita masing-masing.

Salam damai Kristus,
Redaksi Warta Herkulanus.





**BUBUR AYAM
SULTAN**

Cahaya Natal membawa kehangatan, kedamaian dan kebahagiaan.
Tahun Baru membawa kesempatan baru.

*Selamat Natal
dan
Tahun Baru 2025!*

Bubur Ayam Sultan Depok melayani pemesanan Take Away, Online, Delivery, dan Catering untuk berbagai jenis acara di rumah atau kantor kamu.
Instagram: @buburayamsultan Depok • Contact WA: 085691339978

Buka setiap hari Sabtu - Kamis pukul 07.00-21.00 WIB.

PAS TOR

RD. Agustinus Surianto H.
Pastor Paroki

PA ROKI

NATAL DAN TAHUN YUBILEUM

Tema Natal bersama KWI & PGI tahun 2024 ini **“Marilah Sekarang Kita ke Betlehem”**, sebuah ajakan untuk mengaktualkan kembali suasana ketika para gembala di padang Efrata bersepakat mencari dan menemui kanak-kanak Yesus di Betlehem, kota Daud, sesuai amanat yang mereka terima dari para malaikat. **Untuk apa?**

Alfred Edersheim (1825–1889) mengatakan bahwa mereka bukanlah gembala ternak biasa namun gembala yang khusus memelihara ternak untuk keperluan peribadatan di Bait Allah, domba-domba yang akan dikorbankan di Bait Allah di Yerusalem. Ketika malaikat membawa pesan, *“hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Mesias, Tuhan, di kota Daud”* (Luk 2:11), maka pahami lah mereka bahwa peristiwa ini berkaitan dengan tugas perutusan mereka akan berakhir. Kedatangan Mesias menandai hadirnya zaman baru, dimana penebusan melalui pengorbanan hewan akan berakhir karena digantikan oleh penebusan oleh Sang Mesias. Para gembala segera bergegas menuju Betlehem untuk melihat apa yang terjadi di sana. Setelah berjumpa dengan bayi yang ada di palungan mereka pun kembali dengan sukacita sambil memuji dan memuliakan Allah karena semua yang mereka lihat dan dengar, semuanya sesuai pemberitaan kitab suci.

Melalui perayaan natal 2024 ini kita diajak untuk kembali ke Betlehem, kembali menghidupi panggilan Tuhan. Kembali ke akar spiritualitas yang dibawa oleh kanak-kanak Yesus, Sang Mesias yang menyejarah itu, untuk mewujudkan nilai-nilai kasih, damai, keadilan, dan kesejahteraan dalam kancah kehidupan zaman kini.

Apakah nilai-nilai tersebut sudah mewarnai kehidupan kita umat Paroki Herkulanus?

Dalam segala kelemahan manusiawi, kita menyadari bahwa nilai-nilai itu sudah ada namun masih jauh dari cita-cita Sang Mesias. Ketidakpedulian dan sikap acuh tak acuh menjadi tanda nyata bahwa kita masih lebih mementingkan diri sendiri. Egosentrisme harus terus dikikis supaya hati kita semakin terbuka dan menyadari bahwa keberadaan kita tidaklah sendirian. Kita hadir dalam keluarga, dalam komunitas, dalam masyarakat yang sedang berjuang menyempurnakan kemanusiaan kita supaya

semakin manusiawi. "Model" sempurna untuk memanusiakan diri kita adalah kanak-kanak Yesus yang dijumpai para gembala di Betlehem, yang seluruh hidupnya diwarnai kasih dan damai bagi orang lain. Ia punya kepedulian yang kuat terhadap sesamanya.

Pada saat kita bersama-sama ingin kembali ke Betlehem pada Natal tahun ini, Bapa Suci Fransiskus juga mengingatkan kita tentang Tahun Yubileum, yaitu tahun suci yang datang setiap 25 tahun sekali (*kecuali Tahun Yubileum Luar Biasa yang ditetapkan Gereja berdasarkan kebutuhan tertentu*). Tahun Yubileum 2025 adalah

momentum yang tepat bagi kita, umat yang masih berziarah di dunia ini untuk memperbarui harapan kita kepada Tuhan yang bangkit.

Sebagai umat Paroki Herkulanus, apa yang mau kita lakukan sepanjang tahun 2025 nanti? Diam membisu dan masa bodo? Memanfaatkannya untuk meraih kesucian melalui keugaharian dan pertobatan? Mari kita siapkan dan wujudkan bersama agar peziarahan hidup kita sebagai gereja yang berjalan bersama, di tengah masyarakat Depok ini tetap membawa pengharapan.

Selamat Natal. Selamat memasuki Tahun Yubileum 2025.

YAYASAN YOHANES PAULIUS DEPOK

Kami Keluarga Besar
**PG-TK-SD-SMP
SANTA THERESIA**
Mengucapkan
**Selamat Hari Natal
&
TAHUN BARU
2025**

TELAH DIBUKA
PPDB
PENERIMAAN PESERTA
DIDIK BARU 2025/2026
**PG-TK-SD-SMP
SANTA THERESIA**

Gelombang 1 14 Oktober 2024 - 28 Februari 2025
Gelombang 2 1 Maret - 31 Juli 2025

Informasi lebih lanjut:

- PG-TK: Bu Fasulla : 0821-1431-7518, Pak Trino : 0878-8737-2629
- SD: Bu Meza : 0822-1576-1883, Bu Norlida : 0821-6859-9930
- SMP: Bu Leni : 0819-0891-2240, Bu Tmel : 0877-6564-9871

FASILITAS

- Ruang Kelas ber AC
- Kurikulum Merdeka
- Lab Komputer dan Lab IPA
- Perpustakaan

YUKK DAFTAR SEKARANG

"BERKARAKTER, CERDAS, BERBUDI LUHUR DAN PEDULI SESAMA"

Alamat Sekolah Kami
Jl. Irian Jaya No. 1 Depok Jaya



Segenap Dewan Pastoral Paroki
mengucapkan



Selamat Natal
dan
Tahun Baru 2025

untuk seluruh umat St. Herkulanus
Tuhan Yesus memberkati.



Keluarga
Jeffrey Schlüter

mengucapkan

Selamat Natal

kepada Pastor, Suster, dan umat St. Herkulanus
Tuhan Yesus memberkati.



**NUSANTARA
MOTOR**

Jl. Nusantara Raya No. 161, Depok 16532 • 021 7773710

mengucapkan

Selamat Natal

kepada Pastor, Suster, dan umat St. Herkulanus
Tuhan Yesus memberkati.



Paguyuban Lansia

Simeon Hana

mengucapkan

Selamat Natal
dan
Tahun Baru
2025

kepada Pastor, Suster, dan umat St. Herkulanus
Tuhan Yesus memberkati.



PAS



RD. Dismas Aditya
Pastor Vikaris Paroki

TOR

VIKA

RIS

BELAJAR DARI PENGALAMAN PARA GEMBALA

“Marilah kita pergi ke Betlehem untuk melihat apa yang telah terjadi di sana, seperti yang telah diberitakan Tuhan kepada kita.” Kalimat di atas adalah tanggapan para gembala setelah menerima kabar dari malaikat: “Setiap pribadi memiliki pengalaman akan Allah.”

Pengalaman tersebut bersifat personal dan tidak bisa dibandingkan antara satu individu dengan yang lainnya. Pengalaman yang dialami oleh para gembala merupakan sebuah pengalaman iman yang mendalam. Awalnya, mereka diliputi rasa ketakutan, namun perasaan itu segera berubah menjadi keberanian. Mereka bergegas menuju Betlehem untuk menemui Bayi Yesus, Bunda Maria, dan Santo Yusuf. Pengalaman iman tersebut membawa rahmat yang luar biasa bagi mereka, di mana setelah mereka bertemu dengan Bunda Maria dan Santo Yusuf, para gembala dengan penuh semangat menceritakan segala yang mereka alami tentang Yesus dan sesudahnya mereka pulang sembari memuliakan Tuhan.

Natal merupakan sebuah momen istimewa yang kita rayakan setiap tahunnya. Banyak hal yang boleh kita persiapkan untuk menyambut datangnya Natal. Tidak sedikit

yang membeli pakaian baru untuk dipakai pada perayaan Ekaristi ataupun untuk pesta Natal bersama keluarga maupun orang yang dikasihi. Banyak juga yang mulai memasang pohon Natal maupun membuat kandang Natal di rumahnya sebagai simbol kelahiran. Selain itu, beberapa orang menjadikan Natal sebagai ajang *open house* untuk semakin mengakrabkan diri dengan kerabat, teman, maupun keluarga. Secara garis besar, tentu perayaan Natal membawa kegembiraan yang luar biasa bagi kita yang merayakannya. Namun, di balik kemeriahan dan kegembiraan Natal, tidak sedikit orang yang menjadikan Natal hanya sebagai ajang pesta tahunan tanpa memahami makna sejatinya.

Jika kita merefleksikan makna Natal secara lebih mendalam, tentu Natal bukan sekedar *event* tahunan belaka, Natal adalah momen istimewa di mana kita bersama-sama merayakan

kelahiran Tuhan Yesus Kristus. Ini adalah waktu di mana kita menyadari dan merenungkan bahwa Tuhan Yesus bukan lagi sebagai Tuhan yang jauh, namun sebaliknya, Ia adalah Tuhan yang sungguh hadir di tengah-tengah kita. Natal bukan sekedar pesta merayakan

kelahiran Tuhan Yesus di Betlehem tetapi lebih daripada itu, kita merayakan Ia yang hadir di dalam hati dan kehidupan kita masing-masing. Natal merupakan momen istimewa, di mana kita diajak untuk merefleksikan diri secara lebih sungguh akan arti dari kelahiran Tuhan Yesus dalam hidup kita. Momen di mana kita diajak untuk melihat kembali karya Tuhan dalam hidup kita, momen di mana kita melihat kembali pengalaman akan Allah yang telah kita alami selama satu tahun ini. Natal merupakan saat di mana kita belajar untuk bersyukur atas hadirnya Tuhan dalam hidup kita, sebagaimana para gembala yang bersyukur dan memuliakan Tuhan ketika mereka telah melihat Tuhan Yesus yang lahir ke dunia.

Sebagaimana para gembala yang awalnya merasa takut saat menerima kabar dari malaikat, kita pun sering kali merasakan ketakutan dalam perjalanan hidup kita. Namun ketika kita berani untuk menjalani kehidupan dan melihat Tuhan yang hadir dalam hidup kita, kita akan memperoleh

sukacita yang luar biasa. Sebuah sukacita dan kebahagiaan yang mendalam, karena kita sungguh menyaksikan dan mengalami Tuhan yang hadir dalam setiap langkah hidup kita. Karenanya sebagaimana para gembala yang bergembira dan memuji Tuhan setelah menyaksikan Tuhan Yesus yang lahir ke dunia, kitapun diajak untuk mewartakan kabar sukacita tersebut melalui tindakan dan sikap kita sehari-hari kepada sesama yang boleh kita jumpai setiap harinya. Sukacita karena kita melihat dan mengalami kehadiran Tuhan dalam hidup kita.

Semoga melalui perayaan Natal pada tahun ini, kita dapat melihat dan menyadari karya Tuhan dalam hidup kita masing-masing sehingga kita sungguh merasakan sukacita Natal. Sukacita di mana kita sungguh menyadari Tuhan yang hadir dalam hidup kita, sebuah sukacita yang juga mengajak dan memampukan kita untuk senantiasa bersyukur dan membagikan pengalaman iman pada sesama yang boleh kita jumpai.

● **Tuhan memberkati**

WISHING YOU A
Merry Christmas
&
HAPPY NEW YEAR

Kepada yang terhormat :
Para Romo Paroki St. Herkulanus,
Suster, Frater dan umat paroki St. Herkulanus Depok

MINORIYA
Food

MINORIYA
Toko Buku • Alat Tulis • Mainan • Produk Fanyu • Fashion

Oilalamsehat

Jl. Nusantara Raya No. 162. Depok Utara
☎ 0851-0352-5218 🌐 minoriya_food 🌐 oilalamsehat



Syalom.....
Salam Sejahtera Bagi
Kita Semua...
Puji Tuhan pada
malam yang khidmat
ini kita dapat
berkumpul untuk
merayakan hari
kelahiran Tuhan Yesus
Kristus. Berkat kasih-
Nya lah kita semua
dapat merayakan Misa
Natal di Gereja Santo
Herkulanus Depok.

Ignatius Suryanto
KETUA PANITIA
PERAYAAN NATAL 2024

Pada Misa Natal ini, saya sebagai ketua panitia mengucapkan terima kasih banyak kepada Romo, Suster, Team Komsos, bapak, ibu, dan rekan OMK serta seluruh umat gereja Santo Herkulanus Depok.

Selain itu, kami selaku panitia Natal kali ini juga mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak: Polri, Pemda, Satpol PP, kakak Pramuka, dan para ketua RW, RT setempat yang telah ikut serta menyukseskan Misa Natal yang kami selenggarakan tahun ini.

Saya sebagai ketua panitia pun, secara pribadi sangat berterima kasih atas kerja sama seluruh rekan panitia yang begitu antusias dalam melayani Tuhan. Pasti ada banyak suka dan duka yang kita lewati bersama mempersiapkan misa Natal ini.

Terakhir saya ingin menyampaikan permohonan maaf jika selama kepanitiaan Natal ini, saya masih banyak kekurangan di sana-sini. Saya minta maaf bila ada yang tersinggung atau ada sikap dan perilaku saya yang kurang berkenan di hati bapak dan ibu semuanya.

Mari kita saling memaafkan dan merayakan Natal ini dengan penuh sukacita.

Selamat Natal, Tuhan Yesus memberkati kita semua.

Saya akhiri sapaan saya ini dengan pantun.

Jalan-jalan ke kutub Utara...
Rayakan dengan tujuh kali...
Hari Natal begitu istimewa...
Rayakan dengan suka cita.



LEMBAR MEWARNAI
SELAMAT NATAL



Oma Yosi,
Bianca, dan Arjuna
mengucapkan

Selamat Natal

untuk Pastor, Suster, dan umat St. Herkulanus
Tuhan Yesus memberkati.

Segehap Dewan Keuangan Paroki
mengucapkan

Selamat Natal
dan
Tahun Baru 2025

untuk seluruh umat St. Herkulanus
Tuhan Yesus memberkati.

SOTO MIE PAK KADIR
RAJANYA SOTO MIE ASLI BOGOR
JL. MARGONDA RAYA NO.177B BEJI-DEPOK TELP.0812-46000-696

Selamat
Natal

untuk Pastor, Suster, Segenap Dewan Paroki,
dan seluruh umat St. Herkulanus
Tuhan Yesus memberkati.

**AYAM BAKAR
REMPAH**
JL. MARGONDA RAYA NO.177B BEJI-DEPOK TELP. 081200008201

mengucapkan

Selamat Natal
dan
Tahun Baru
2025

untuk Pastor, Suster, Segenap Dewan Paroki,
dan seluruh umat St. Herkulanus
Tuhan Yesus memberkati.

NADA-NADA NATAL:

Ekspresi Spiritual dalam Musik Gereja Katolik

Dominicus Aji Wijanarko

Hai Mari Berhimpun... Gloo ooo ooo ria In Excelsis Deo... Noel noel...

Musik Natal di Gereja Katolik selalu memegang peranan yang sangat penting, bukan hanya sebagai sebuah tradisi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengekspresikan kegembiraan, harapan, dan penyambutan kelahiran Yesus Kristus. Sebagai seorang musikus, Natal adalah momen yang sangat istimewa, penuh dengan emosi yang mendalam dan intensitas spiritual yang begitu terasa. Setiap lagu, harmoni, dan melodi dalam liturgi Natal bukan hanya untuk merayakan, tetapi juga untuk mengundang umat beriman untuk merenung, merasakan, dan menyambut kehadiran Sang Juru Selamat.

Menyambut Kehadiran Yesus dengan Musik

Ketika kita mempersiapkan diri untuk merayakan kelahiran Yesus, musik menjadi sebuah sarana yang menghubungkan kita dengan kehadiran-Nya. Sebagai musikus, kita merasakan bagaimana setiap not dan frase musik berfungsi lebih dari sekadar pengiring acara, melainkan sebagai bahasa universal yang dapat membawa umat untuk merasakan kedekatan dengan Tuhan.

Lagu-lagu Natal seperti "*Adeste Fideles*" (*O Come, All Ye Faithful*), "*Gloria in Excelsis Deo*", atau "*Malam Kudus*" (*Silent Night*) adalah lagu-lagu yang sangat dinantikan. Setiap tahun, mereka menjadi semacam ritual yang membawa kita kembali ke inti dari perayaan Natal, yaitu kelahiran Kristus. Lagu-lagu ini bukan hanya sekadar pengulangan, tetapi merupakan kesempatan untuk menciptakan suasana suci yang mengangkat jiwa umat.

Ekspresi Seni dalam Penghormatan kepada Kristus

Para musikus tidak hanya memainkan musik, tetapi juga berpartisipasi dalam penyembahan dan penghormatan kepada Tuhan. Musik adalah bentuk doa yang dapat mencapai dimensi spiritual yang lebih dalam. Setiap kali kita memainkan musik Natal, kita mengingatkan umat akan sukacita yang menyertai kelahiran

Sang Mesias. Melodi yang merdu, harmoni yang penuh kedamaian, dan lirik yang penuh makna, semuanya mengundang kita untuk merasakan kasih Tuhan yang hadir di tengah kita. Peran musik sangat vital ketika umat berkumpul untuk merayakan Saramen Ekaristi. Pengiring musik gereja akan memilih repertoar yang tepat untuk mengiringi setiap bagian dari liturgi; dari perarakan awal, hingga nyanyian “Gloria”, “Alleluia”, hingga lagu penutup yang memberikan harapan dan damai.

Keajaiban dalam Aransemen dan Interpretasi

Salah satu aspek yang paling mengesankan adalah bagaimana aransemen musik Natal dapat dibentuk ulang untuk memberikan nuansa yang lebih segar atau lebih mendalam. Misalnya, pengolahan orkestra yang melibatkan instrumen tradisional seperti organ, biola, dan trompet, atau mungkin juga melibatkan paduan suara yang menyanyikan lagu-lagu Natal dengan pengolahan harmoni yang lebih kompleks, dapat memberikan interpretasi baru yang semakin memperdalam pemahaman umat tentang makna Natal.

Namun, di balik semua kemegahan dan keindahan itu, seorang musikus gereja juga harus selalu mengingat bahwa musik ini bukan untuk kepentingan pribadi atau keindahan teknis, tetapi untuk memperkenalkan umat pada pengalaman spiritual yang lebih dalam. Setiap ketukan, setiap frase, dan setiap perubahan nada seharusnya membawa jiwa umat untuk lebih dekat kepada Kristus yang lahir sebagai Juruselamat dunia.

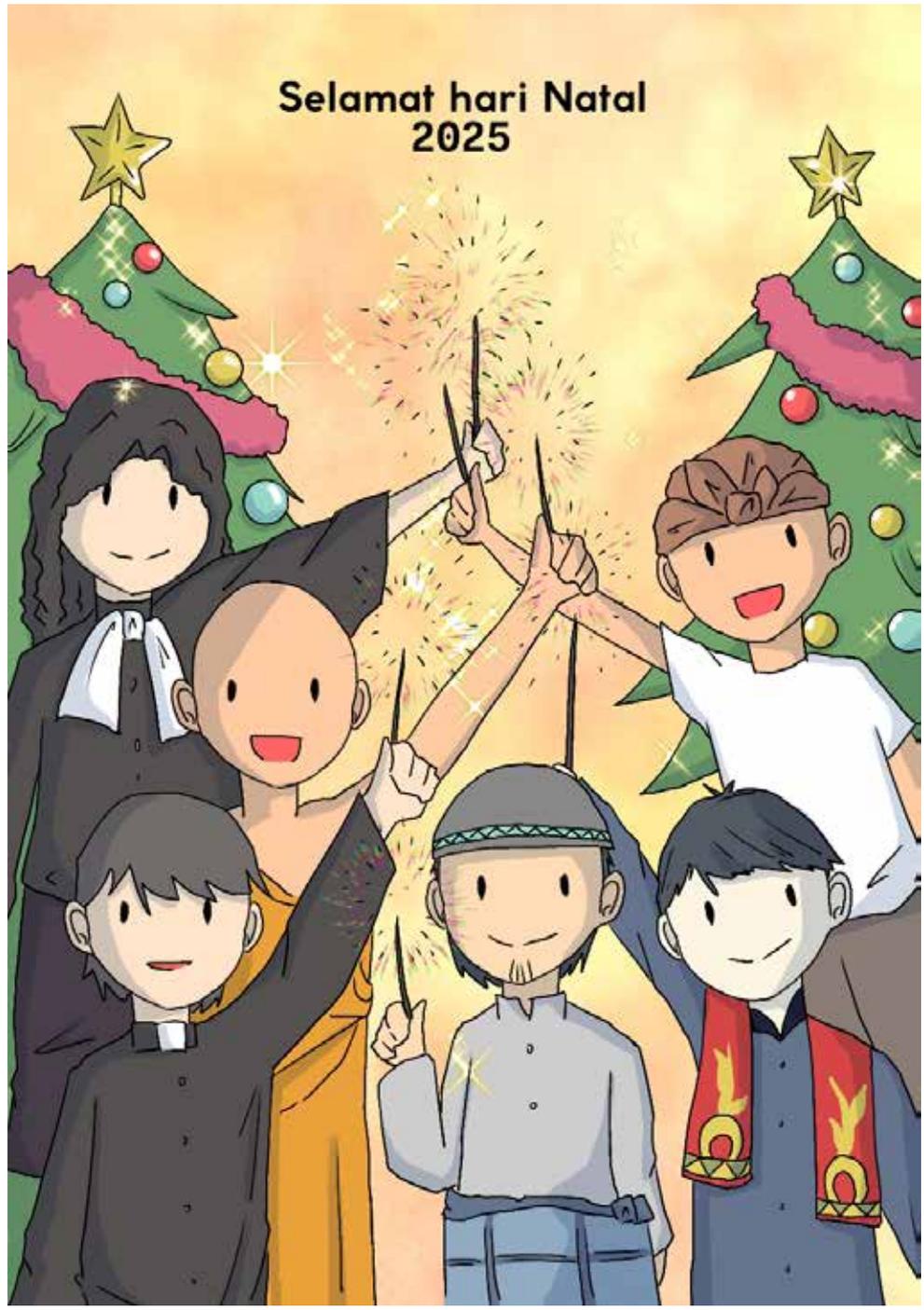
Kehadiran Kristus dalam Setiap Nada

Bagi seorang musikus, Natal adalah waktu untuk merayakan keajaiban hidup, yaitu kelahiran Tuhan dalam rupa manusia, yang datang untuk membawa keselamatan bagi umat manusia. Musik menjadi medium yang menghubungkan kita dengan peristiwa agung tersebut. Setiap lagu Natal bukan hanya untuk merayakan sesuatu yang terjadi lebih dari dua ribu tahun yang lalu, tetapi juga untuk mengingatkan kita bahwa Yesus Kristus yang lahir di Bethlehem masih hadir di tengah-tengah kita, memberi damai, kasih, dan harapan.

Kita adalah bagian dari kisah yang lebih besar dan bukan hanya sekedar penghibur, tetapi juga sebagai penyampai pesan ilahi. Natal adalah waktu di mana kita dengan suara dan instrumen berpartisipasi dalam menyambut kelahiran Kristus, yang datang untuk menyelamatkan dunia. Musik Natal, dalam segala keindahannya, menjadi ungkapan rasa syukur, kegembiraan, dan harapan yang mengisi hati setiap umat beriman yang mendengarnya.

Pada akhirnya, Natal adalah waktu di mana kita dapat menciptakan momen-momen magis yang membawa umat merasakan kedekatan dengan Tuhan melalui musik. Dan setiap kali kita memainkan lagu-lagu Natal, kita merayakan tidak hanya kelahiran Kristus, tetapi juga kehadiran-Nya yang selalu hadir di tengah hidup kita, membimbing dan memberi terang bagi setiap langkah kita.

Selamat hari Natal 2025



Natal dan Kerukunan Beragama

Sedikit
lagi
natal



Saat yang
tepat
untuk
menunjukkan
...

... kerukunan
beragama



MAKNA NATAL

yang Sesungguhnya



Markus Tjahyono

“ Sebentar lagi kita akan menyambut hari besar bagi semua umat Kristiani di seluruh dunia. Hari tersebut kita namakan Natal. Pengertian Natal diartikan sebagai hari peringatan kelahiran Tuhan Yesus. Perayaan ini pun dianggap momen sakral bagi umat Kristen dan Katolik terutama untuk berdoa kepada Tuhannya. ”

Aktivitas tersebut ditandai dengan berkumpul bersama keluarga dan berbagi kebahagiaan. Banyak warga yang berkumpul dan berdoa bersama keluarga. Bagi agama Kristen dan Katolik, Natal adalah hari libur yang sangat istimewa, dan beberapa bulan sebelum Natal banyak gereja akan mulai menyibukan diri untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk liburan Natal.

Namun, ketika kita berkumpul dalam pesta yang meriah untuk merayakan kelahiran Tuhan Yesus, apakah kita memahami makna Natal? Mungkin kita akan menjawab bahwa Natal sebagai peringatan akan kelahiran Tuhan Yesus sebagai sang penebus dosa. Kata Natal berasal dari bahasa Portugis, ada pula yang menyatakan dari bahasa Latin, "*Natalis*" yang artinya "kelahiran". Hari kelahiran Kristus adalah hari di mana Allah yang agung dan mulia meninggalkan kemuliaannya dengan menghampahkan diri menjadi manusia (**Filipi 2:5-7**).

Makna Natal sesungguhnya adalah proses manusia yang sudah dilahirkan dapat menjadi manusia baru yang semakin mendekati diri kepada Tuhan. Kita ingin memuliakan Tuhan. Hanya untuk Tuhan dan bukan untuk diri sendiri. Lahir baru dapat dimaknai melalui berbagai peran-peran kita. Kita hendak memuliakan Tuhan melalui pekerjaan.

Dengan kata lain manusia yang lahir kembali akan memaknai bahwa manusia tidak dapat mengandalkan ego diri sendiri. Mereka harus dapat merobohkan tembok-tembok pemisah. Dengan terlahir kembali, maka kita secara sadar bahwa hidup sebagai manusia tidak ada sifat sukuisme, gender, atau pun fanatisme kelompok.

Jadi makna Natal adalah bagaimana kita dapat memahami damai sejahtera berdasarkan kehendak Allah yang dikaruniakan melalui Kristus. Ukuran keberhasilan sebagai manusia yang terlahir kembali terwujud dalam pelayanan dan pekerjaan kita. Bukan bertumpu pada berapa banyak tugas yang sudah berhasil kita lakukan, tetapi seberapa luas kita dapat menghadirkan damai sejahtera di dalam diri kita sendiri, di manapun kita berada. Karunia Allah terwujud dalam damai sejahtera Kristus. Natal akan terjadi kepada manusia apabila kita tidak terpaku pada pengudusan yang sifatnya lahiriyah (bagian luar) yaitu fisik-jasmaniah kita, tetapi juga pengudusan yang sifatnya batiniah (bagian dalam/batin) kita.

NATAL DI HATI, KASIH DI RUMAH:

Keluarga sebagai Wajah Gereja Kecil

Manusia adalah *Homo Viator*, peziarah abadi yang terus berjalan meniti jalan kehidupan, mencari arti keberadaan dan tujuan sejati. Dalam pencariannya, manusia tidak hanya merindukan arah, tetapi juga membutuhkan tempat berlindung, sandaran, dan hubungan dengan sesama, sebagaimana kodratnya sebagai *Homo Vulnerabilis*, makhluk yang rapuh dan saling membutuhkan. Dalam pangkuan keluarga, manusia menemukan oasis kasih yang meneguhkan langkah, sebuah fondasi tempat kepercayaan dan cinta tumbuh subur.

Bagi keluarga muda Katolik, rumah adalah altar kasih, tempat *Domus Fidelis Renovata* – rumah iman yang diperbarui – dibangun. Di sinilah cinta kasih menjadi landasan, iman menjadi tiang penyangga, dan harapan menjadi atap perlindungan. Dalam dinamika kehidupan berumah tangga, mereka dipanggil untuk memiliki semangat yang membara, iman yang kokoh, dan pandangan yang luas akan hidup.

Gereja hadir sebagai bintang penuntun, seperti Bintang Timur yang setia membimbing para Majus. Sebagai *Nova Familia Ecclesiae* – keluarga baru dalam Gereja – keluarga muda Katolik adalah bagian dari tubuh mistik Kristus yang terus diperbarui. Mereka diundang untuk berkontribusi dalam memperbaharui komunitas kristiani, mencerminkan wajah Kristus dalam kehidupan sehari-hari. Gereja tidak hanya menjadi tempat bernaung, tetapi juga kompas yang mengarahkan setiap langkah mereka menuju kesempurnaan iman.

Natal hadir sebagai saat yang penuh rahmat, membawa pesan keabadian tentang kasih Allah yang menjelma dalam kesederhanaan palungan. Dalam cahaya Natal, keluarga muda Katolik diajak untuk merenungkan perjalanan spiritual mereka sebagai *Familia in Fide Crescens* – keluarga yang bertumbuh dalam iman. Natal bukan sekadar perayaan, tetapi sebuah momen untuk menyelami kembali panggilan hidup sebagai saksi kasih Allah dalam dunia.

Natal memberikan makna mendalam bagi keluarga muda Katolik. Di tengah kesederhanaannya, mereka diajak untuk meneladani Yesus, Maria, dan Yusuf yang menjadi lambang keluarga kudus. Dalam peran-peran kecil, seperti doa bersama, pengorbanan harian, dan kasih yang tulus, mereka menciptakan ruang di mana Allah hadir di tengah mereka. Keluarga muda diajak untuk menjadikan rumah mereka sebagai *Ecclesiola*, Gereja kecil, tempat di mana kasih dan iman bertumbuh dan berbuah.

Di malam Natal, lilin-lilin doa menyala lembut, menyimbolkan kehangatan iman dan harapan. Suara doa dan kidung pujian menjadi pengingat bahwa kasih Kristus adalah pusat dari setiap relasi. Keluarga muda Katolik dipanggil untuk menyalakan kembali semangat Natal, membawa terang Kristus ke dalam dunia yang sering kali gelap dan penuh tantangan. Dengan demikian, Natal bukan hanya hari kelahiran Sang Juru Selamat, tetapi juga kelahiran kembali semangat kasih dan iman dalam setiap keluarga muda, menjadikan mereka wajah nyata dari Gereja yang hidup.

ARTI NATAL

MENURUT SEKAMI ANAK ST. HERKULANUS

INILAH NATAL MENURUT SEKAMI ANAK ST. HERKULANUS

Natal adalah hari raya umat Kristiani untuk memperingati kelahiran Yesus Kristus yang diperingati setiap tahun pada tanggal 25 Desember. Kegembiraan, kehangatan, dan kebersamaan dengan keluarga, teman di rumah maupun di gereja merupakan hal yang sangat dinantikan.

Natal sangat dinantikan oleh umat Kristiani bukan hanya orang dewasa tetapi anak-anak pun sangat menantikannya. Anak-anak pastinya memiliki pandangan berbeda dalam memaknai Natal, inilah Natal menurut Sekami anak Santo Herkulanus:

- Natal itu hari Kelahiran Tuhan Yesus Kristus
- Kelahiran Yesus Kristus untuk menebus dosa dunia
- Natal itu perayaan Katolik dan Kristen atas kelahiran Yesus Kristus

Anak-anak pun suka sekali melakukan kegiatan Bersama dengan keluarga saat Natal, Seperti:

- Bersama keluarga menyiapkan pohon natal
- Menghias ruangan dengan pernak-pernik Natal
- Membuat kembang Natal bersama Papa
- Berdoa bersama keluarga
- Kegereja bersama keluarga
- Berkunjung ke rumah oma dan opa
- Makan bersama keluarga

Selain kegiatan bersama keluarga, anak-anak juga menunggu kegiatan Natal di gereja, seperti:

- Pergi ke gereja saat malam Natal
- Menyanyikan lagu Malam Kudus
- Menyalakan lilin
- Mendapatkan hadiah Natal dari Santa Claus
- Menyanyikan lagu Natal bersama teman-teman
- Memberikan hadiah di kandang Yesus

Kegiatan makan bersama keluarga, menyiapkan pohon natal, dan memberikan hadiah pada Natal bukan hanya sekadar kebiasaan, tetapi merupakan ungkapan kasih. Dengan demikian, momen Natal menjadi lebih bermakna ketika kita berbagi kebahagiaan kepada keluarga dan teman-teman.

LUMBUNG PRODUCTIONS

mengucapkan
Selamat Natal
 dan
Tahun Baru 2025

☎ **081288814547**

**Legio Maria
 Rumah Kencana**

mengucapkan
Selamat Natal
 dan
Tahun Baru
 2025

untuk Pastor, Suster, & seluruh umat
 St. Herkulanus

Kegiatan Legio Maria:

1. Rapat mingguan Presidium
2. Doa Rosario
3. Kunjungan orang sakit, lansia & yang membutuhkan perhatian
4. Mendampingi PLB vietcum
5. Rekreasi/retret

Ayo bergabung bersama kami

WKRI
 Cabang St. Herkulanus

mengucapkan
Selamat Natal
 dan
Tahun Baru
 2025

**TIM & PESERTA
 GOAPP
 MENGUCAPKAN**

Selamat Natal
 dan
Tahun Baru.
 2025

MARILAH SEKARANG KITA PERGI KE BETHLEHEM

Thomas A. Suhardjono

Tema Natal tahun 2024 PGI-KWI berbunyi "Marilah Sekarang Kita Pergi Ke Bethlehem", dan lebih lengkapnya tertulis "untuk melihat apa yang terjadi di sana, seperti yang diberitahukan Tuhan kepada kita" (Luk 2:15). Tema ini jelas bersifat ajakan untuk berbuat sesuatu pada saat ini, bukan nanti tapi "sekarang" juga. Kita seperti "para gembala" diajak oleh "gembala yang lain" untuk segera pergi ke Bethlehem.

APA YANG TERJADI DI BETHLEHEM: ALLAH MEMBERDAYAKAN

Tema Natal tersebut diambil dari kisah Yesus yang lahir di Betlehem. Yesus lahir di kota kecil Bethlehem sebagai seorang "pemimpin" bangsa Israel. Maka raja Herodes cukup "ketakutan" tahtanya akan direbut. Dia memerintahkan untuk membunuh semua anak Israel yang baru lahir. Untunglah, bayi Yesus segera diungsikan oleh Yosef ayahnya, pergi ke Mesir, karena bisikan Allah dalam mimpinya. Yesus dibawa ke Israel lagi, sesudah raja Herodes wafat. Yesus aman, sampai beranjak dewasa, tampil di publik sampai wafat-Nya di gunung Golgota. Allah telah memberdayakan kota kecil Bethlehem.

AAP (Aksi Adven Pembangunan) Keuskupan Bogor juga bertemakan "pemberdayaan". Bagaimana Mgr. Leo Soekoto, SJ (1993) ditugaskan untuk menyiapkan kehadiran Uskup baru di Bogor. Bagaimana Mgr. Michael C. Angkur, OFM mengumpulkan Sinode I (2002) di Cipanas dan Temu Pastoral (2007) di Cikanyere, sebagai langkah memberdayakan umat, agar aktif partisipatif membangun Gerejanya,

melalui Basis/ Lingkungan dan parokinya. Begitu pula Mgr .Paskalis B. Syukur, OFM dengan *Roadmap* Lima Prioritas Kebijakan Pastoral (2015) serta Sinode II (2019) di Kinasih Caringin dengan Kebijakan Pastoral Transformatif, telah mengaktifkan umat tidak hanya internal dalam gerejanya, melainkan inklusif terbuka bagi masyarakat dan alam sekitarnya. Selama satu tahun penuh (2024) umat keuskupan Bogor secara aktif berpartisipasi merayakan HUT ke-75 dengan berbagai kegiatan: Kirab Misi, Rampak Sekar, Penanaman Bibit Pohon, dsb. Dalam Homili Misa Puncak Peringatan HUT-75 tersebut, Sabtu 7 Desember 2024 di Sukabumi, Mgr. Paskalis mengingatkan segenap umat, “apa yang bisa kulakukan untuk Gerejaku?” Umat diberdayakan untuk “memimpin” di lingkungan Gerejajanya masing-masing dan di masyarakat di mana dia tinggal, bahkan merawat alam semesta yang dianugerahkan kepadanya. Umat diajak untuk saling memberdayakan satu sama lain.

APA YANG BISA KULAKUKAN UNTUK GEREJAKU?

- a. Di Lingkungan: Para Ketua Lingkungan sudahkah memberdayakan umatnya? Sudahkah memiliki Wakil? Sekretaris? Bendahara? Seksi-seksi? Daripada melayani umat sendirian: mengurus warga baru, mengisi Siformat, menjemput romo, menjadi koster misa lingkungan, memimpin lagu, menjadi lektor, mengirim komuni orang sakit, mengurus umat yang meninggal dunia, dsb. Alangkah indahnya semua umatnya dilibatkan, diberdayakan, mewujudkan Lingkungan yang aktif, partisipatif, guyub, rukun, dan Roh Kudus berkarya dalam kebersamaan umat di Lingkungan.
- b. Di Paroki: Para pengurus DPP/DKP sudahkah memiliki wakil/kader? Saling bekerjasama mewujudkan programnya? Bila melaksanakan program sendirian, tidak ada seksi lain yang terlibat, tidak ada umat yang ikut, tidak ada perlengkapan, dsb. Alangkah indahnya setiap pengurus merealisasikan program dengan memberdayakan seksi lain, sebanyak mungkin umat, mewujudkan Paroki yang guyub, kompak berkat doa Bunda Maria Malka Shalom bersama segenap umat di Paroki St. Herkulanus ini.

Selamat merayakan Natal 2024 dan menyongsong Tahun Baru 2025 dalam semangat saling memberdayakan. Emanuel, Tuhan menyertai langkah kita.





We are **crystalpelangi**,

Shopee's online shopping place.
provides uniforms for Pencak Silat, Taekwondo, Karate.

We Wish You A Merry Christmas .
God bless you all.

Cahaya bintang Natal menuntun
kita pada cinta dan kasih.
Selamat Natal dan Tahun Baru!

Kel. Bernardus W. Iriantyo

Semoga Damai Natal
memenuhi hati setiap anggota
Keluarga Besar Paroki St. Herkulanus
Teriring doa & kasih.

Ibu Christina Hartono & Wawu'

Selamat Natal dan Tahun Baru!
Semoga kasih Natal memberi
kedamaian dalam hati kita semua.

Kel. (Alm.) Yosephus Bambang P.

Selamat Natal dan Tahun Baru!
Damai dan kasih Natal selalu
beserta kita semua.

Kel. Ignatius Suryanto

Semoga makna sejati Natal
memenuhi hati kita semua.
Selamat Natal dan Tahun Baru!

Kel. Gerardo Mayella Danang

Selamat Natal dan Tahun Baru!
Semoga kita semua merasakan
damai dan sukacita di hari yang
kudus ini.

Yohanes Dhani Purwono



We are **CahayaPelangi777**,

Tokopedia's online shopping place.
provides uniforms for Pencak Silat, Taekwondo, Karate.

We Wish You A Merry Christmas .
God bless you all.

Lini Masa Kelahiran Yesus

Maria Menerima Kabar Gembira



Allah mengutus Malaikat Gabriel untuk menyampaikan kabar gembira. Bahwa ia akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki yang bernama Yesus.

Maria Bertemu Elisabeth Saudaranya



Ketika Elisabeth mendengar salam Maria, melonjaklah anak di dalam rahimnya, lalu ia berseru: "Diberkatilah engkau di antara semua perempuan dan diberkatilah buah rahimmu. Siapakah aku ini sampai ibu Tuhanku datang mengunjungi aku?"

Malaikat Tuhan Mendatangi Yusuf



Malaikat berkata: "Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus. Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka."

Yusuf dan Maria Pergi Ke Betlehem



Yusuf dan Maria pergi ke Betlehem. Ketika mereka tiba, tidak ada tempat bagi mereka. Tibalah waktunya bagi Maria untuk bersalin, dan melahirkan Yesus, lalu dibaringkannya di palungan yang berada di sebuah kandang domba.

Berita Kepada Para Gembala



Lalu datanglah malaikat kepada para gembala yang menjaga kawanan ternak mereka di padang Efrata. Malaikat itu menyampaikan berita tentang kelahiran Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan.

Tiga Majus dari Timur



Sesudah Yesus dilahirkan datanglah tiga orang majus dari Timur: "Di manakah Dia, raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu? Kami telah melihat bintang-Nya di Timur dan kami datang untuk menyembah Dia."





**Selamat Natal 2024
&
Tahun Baru 2025**



CV. WARGA JAYA



PT Altima Karya Abadi

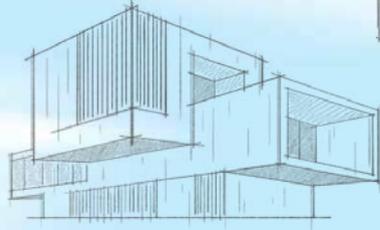
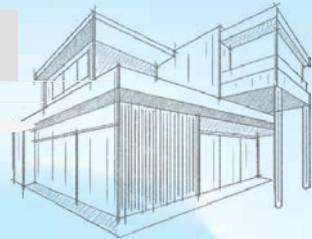


Goodprint
PRINTING

MERRY CHRISTMAS

AND HAPPY NEW YEAR 2025

**“Konstruksi Natal Terindah Adalah Cinta dan Kebahagiaan Bersama
Membangun Harmoni, Merangkai Struktur, Merancang Kedamaian.”**



We Can Help You
Build Your **Dream**

CV. Warga Jaya, PT. Altima Karya Abadi dan Goodprint , Mitra Anda dalam Merancang
Membangun dan Memvisualisasikan Masa Depan.

For more information, please call 0811-9-31-03-82